

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Agar terdapat adanya suatu kesatuan pengertian dalam memahami judul skripsi dan menghindari kesalahan fahaman terhadap maksud penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu penjelasan tentang maksud dari pada istilah-istilah yang ada.

Adapun judul skripsi ini adalah PENGARUH KONTRIBUSI ZAKAT TERHADAP AKTIVITAS DAKWAH JAMI'YAH AHLITH THOREQAT AL MUKTABAROH AN-NAHDLIYAH DI DESA SUMBERTLASEH KECAMATAN DANDER BOJONEGORO

Diantara istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh :

Kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari dan disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, atas kebiasaan-kebiasaan seorang individu maupun masyarakat. (Dali Golo ; 1982 : 273).

2. Kontribusi Zakat :

Kontribusi zakat adalah Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); sumbangan. (Depdikbud RI ; 1988 : 459). Kemudian kontribusi zakat yang di maksud didalam pengertian adalah pemberian sumbangan dari warga anggota jamiyah

ahlith thoreqat yang berupa harta zakat untuk kepentingan kegiatan keagamaan dan pendanaan dakwah.

3. Aktivitas Dakwah :

Aktivitas disini memiliki arti ; kegiatan, dorongan, prilaku dan tujuan yang terasosiasikan atau hal-hal yang dilakukan manusia. (Soerjono Soekamto ; 1993 ; 9). Sedangkan yang dimaksud aktivitas dakwah adalah segala kegiatan, dorongan jiwa yang diekspresikan melalui prilaku yang memiliki nilai untuk mengajak atau menegakkan kebenaran dan menghilangkan dari kemungkaran. Sedangkan aktivitas dakwah sendiri diciptakan dari hasil zakat.

4. Jam'iyah Thoreqat :

Jam'iyah Thoreqat adalah suatu perkumpulan, organisasi Islam dari masyarakat yang menjalankan ajaran diberinama jamiyah ahlith thoreqat al-muktabarah an-nahdliyah. (Poerwodarminto;1988:457).

Dari penegasan judul yang telah disebutkan diatas, maka keseluruhan maksud judul skripsi tersebut diatas adalah ingin mengadakan suatu penelitian tentang kemungkinan terjadinya pengaruh dari adanya kontribusi zakat terhadap aktivitas jamiyah Thoreqat al-muktabaroh an-nahdliyah di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa hal yang mendorong penelitian dalam

menentukan dan membahas judul skripsi ini, antara lain :

1. Permasalahan skripsi ini sangat erat kaitannya dengan spesialisasi ilmu yang peneliti tekuni, yakni jurusan PPAI (Penerangan Penyiaran Agama Islam). Karena itu peneliti tertarik untuk membahasnya.
2. Sepanjang pengetahuan peneliti masalah tersebut sampai saat ini belum pernah diteliti. Untuk itu peneliti mengangkatnya untuk dibahas dalam skripsi ini.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagaimana yang kita rasakan sekarang ini, pemerintah sedang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan, pembangunan segala bidang. Yang mana pembangunan itu sendiri pada hakekatnya adalah perubahan, yakni perubahan yang disengaja dan berencana. Setiap perubahan dari suatu keadaan yang tetap atau *status quo*. Sebagian perubahan yang terjadi dan dialami oleh manusia adalah buah karya manusia itu sendiri. Jadi apabila kita menginginkan terjadinya perubahan melalui dakwah, tentunya harus rajin untuk memperoleh sebab-sebab terjadinya perubahan dan menguasai teknologi perubahan.

Saul M. Katz dalam bukunya yang berjudul A. Systems Approach to Development Administration yang dikutip oleh Prof. Bintoro Tjokroamidjojo MA. dalam buku perencanaan pembangunan dikatakan, perubahan-perubahan dalam masyarakat yang bersifat menyeluruh itu dapat dikembangkan secara sadar oleh pemerintah, yang sebaiknya pula mewakili kekuatan-

kekuatan pembaharuan dalam masyarakat. Tetapi pada akhirnya supaya perubahan itu mempunyai kemampuan untuk berkembang yang dinamis perlulah proses tersebut didukung oleh kekuatan-kekuatan untuk pembaharuan dan pembangunan yang timbul dan bergerak didalam masyarakat bangsa itu sendiri. (Tjokroamidjojo. 1984: 43).

Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan ketentuan dalam pola umum Repelita II merupakan suatu kebijakan dan program pemerintah yang harus dijadikan landasan operasional. Kaitannya dengan kegiatan bimbingan dan pembinaan hidup beragama dalam masyarakat yang selama ini ditangani oleh pemerintah dalam hal ini adalah departemen agama bersama dengan berbagai lembaga keagamaan serta organisasi sosial kemasyarakatan yang ada.

Pada prakteknya bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama Islam, yang selanjutnya lebih sesuai disebut dengan dakwah merupakan usaha tidak mudah. Jadi apabila kita ingin mengadakan perubahan melalui dakwah, tentunya harus rajin mempelajari sebab-sebab terjadinya perubahan. Hal ini mengingat kenyataan yang ada dan berkembang dalam masyarakat Indonesia, bahwa :

- a. Kemajemukan (*pluralitas*) masyarakat Indonesia sebagai suatu bangsa adalah ke-bhinekaan dalam beberapa aspek kehidupan yang meliputi pandangan hidup (filsafat), sosio kultural, agama, suku, politik dan sebagainya.
- b. Kecenderungan (*tendensi*) perkembangan masyarakat yang

banyak dipengaruhi oleh kemajemukan teknologi modern serta oleh ide modernitas yang telah mulai menjiwai trends pembangunan nasional ke arah yang disebut perubahan sosial (*social change*), dimana nilai kebudayaan dan agama kita cepat atau lambat harus dapat secara normatif kultural mengontrol serta menjiwainya.

- c. Corak kehidupan psikologis kehidupan masyarakat modern dan yang belum modern mengandung ciri-ciri yang berbeda dengan demikian menuntut sistem pendekatan yang berbeda satu sama lain. Semakin modern suatu kehidupan masyarakat maka semakin kompleks pula kehidupan psikologisnya dan semakin banyak menuntut sistem pendekatan yang bersifat antar ilmu dengan dilatar belakangi prinsip-prinsip pandangan psikologis yang dalam dan luas. (HM. Arifin. 1991: 2)

Dalam Islam dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana yang tertera dalam surat an-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ
بِالْقِيَمَةِ أَمْسَنَ أَنْ رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

"Seruhlah (semua manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang sangat

mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat petunjuk (Depag RI. 1989 : 42)

Pada ayat lain Allah juga berfirman dalam Surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang yang beruntung (Depag RI. 1989 : 93)

Bila dijiwai secara mendalam, uraian yang didasari berbagai ayat diatas tentang keharusan dan pengertian dakwah, maka bisa diartikan bahwa dakwah merupakan proses penyebaran ide-ide baru yang bermanfaat guna mengadakan berbagai perubahan. Hal ini berarti ada usaha yang direncanakan diarahakan pada kebaikan yang bermanfaat bagi suatu sistem.

Sebagai agama yang Rahmatan lilaalamin Islam sangat memprioritaskan ajaran dakwah. Hal ini berarti juga bahwa Islam (dengan aktivitas dakwahnya) berniat mengentaskan manusia dari kesesatan dan sekaligus menyelamatkan mereka menuju kearah kebahagiaan dan kesempurnaan hidup didunia dan diakhirat.

Untuk itulah kegiatan dakwah harus mendapatkan prioritas dan harus pula menjadi perhatian, sebab maju mundurnya umat Islam tergantung pada hasil atau tidaknya

kegiatan dakwah yang dilakukan. Namun demikian disamping dalam Al-Quran dan Sunnah rasul telah menunjukkan keharusan untuk berdakwah pada orang lain, dengan pengertian non muslim tetapi orang yang lebih penting adalah harus memperkuat dan membina umat Islam yang ada agar menjadi insanul kamil.

Hendaknya kita senantiasa menggerakkan dan menggairahkan kegiatan-kegiatan dakwah dalam segala bentuk yang berkaitan dengan aktivitas manusia sehari-hari maupun hubungannya dengan tuhan, sehingga dalam ajaran Islam dapat tetap tegak dan senantiasa diterima oleh masyarakatnya.

Islam sebagai agama yang tujuannya agar manusia hidup tentram dengan ajarannya selalu menyerukan kepada pemeluknya untuk hidup rukun saling tolong menolong antar sesamanya sesuai dengan ayat berikut ini :

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان

Dan bertolong-tolonglah engkau dalam kebaikan dan ketaqwaan, dan janganlah engkau saling tolong-menolong dalam hal kejahatan. (Depag RI. 1989 : 167).

Sebagaimana yang kita maklumi bahwa dakwah bukan hanya seperti anggapan banyak orang yang mengindetikan dengan ceramah atau khutbah. Namun kegiatan dakwah banyak model dan ragamnya, bisa dikerjakan dengan dakwah bil-hal yaitu berdakwah dengan mengandalkan dengan perbuatan. Hal ini dapat ditempuh dengan memberi shodaqoh, infaq, zakat, dan lain sebagainya.

Salah satu dari rukun Islam adalah Zakat. Zakat posisi kedudukannya sama dengan syahadat, sholat, puasa dan haji (sama-sama sebagai rukun Islam). Oleh karena itu setiap umat Islam wajib melaksanakan zakat, apabila harta bendanya telah mencapai batas nisab. Sebagaimana Firman Allah dalam ayat-Nya yang berbunyi :

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكّيهم بها

Artinya :

"Ambillah zakat dari sebagian dari harta mereka untuk membersihkan dan mensucikan mereka". (Depag RI. 1989 ; 421).

Perintah zakat mengandung ajaran sosial kemasyarakatan yang tinggi nilainya, jauh lebih tinggi nilainya dari ajaran atau isme-isme ciptaan manusia. Salah satu dari pada hikmahnya adalah menghilangkan atau memperpendek jurang pemisah antara golongan si-miskin dan si-kaya. Mendidik manusia membersihkan rohani dan jiwanya dari sifat bahil, kikir, dan rakus, sebaliknya mendidik manusia agar bersifat pemurah.

Secara lahiriah kekayaan orang kaya berasal dari masyarakat, oleh karenanya manfaat dari harta tersebut harus pula dinikmati oleh anggota masyarakat dalam hal ini fakir miskin, karena itu berfungsi sosial.

Oleh karena itu perlu untuk difikirkan pendayagunaan konsytribusi zakat yang lebih efektif. Sehingga memungkinkan adanya pemanfaatan atau pendayagunaan zakat yang lebih tepat. Suatu misal hasil zakat dapat digunakan untuk memberantas kebodohan, memperluas sarana pendidikan dikalangan masyarakat dan hasil zakat dapat dikontribusikan untuk berdakwah sebagaimana hal ini dilaksanakan jam'iyah ahlith thareqat al-mu'tabaroh an-nahdliyah gunakan untuk kegiatan keagamaan seperti dakwah islamiyah, pengajian-pengajian guna menjamin umat beragama khususnya yang beragama Islam dan dapat menjalankan ajaran-ajarannya dengan baik dan selaras dengan Pancasila dan Undang-Undang. (Nasaruddin Razak ; 1989 : 186).

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan dakwah disini, zakat merupakan penunjang daripada aktifitas dakwah, yang berupa dana (pendanaan). Artinya aktifitas yang ditunjang oleh unsur dana tersebut seharusnya akan dapat meningkatkan aktifitas dakwah itu sendiri.

Namun demikian belum diketahui secara pasti berapa besar pengaruh konstribusi zakat berperan terhadap aktifitas dakwah jam'iyah ahlith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah, dalam penelitian ini akan diungkapkan seberapa besar pengaruh konstribusi zakat terhadap aktifitas dakwah tersebut.

Pemilihan Desa Sumbertlaseh sebagai tempat di selenggarakannya penelitian ini adalah karena ada beberapa pertimbangan, diantaranya karena peneliti bertempat tinggal tidak jauh dari wilayah tersebut. Hal ini akan memudahkan

beberapa langkah yang diambil dan juga menghemat biaya, tenaga serta waktu.

D. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah ahlith thareqat al-mu'tabaroh an-Nahdliyah di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.
2. Jika ada, sejauh mana pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah ahlith thareqart al-mu'tabaroh an-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

E. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang dikaji dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini adalah :

1. Kontribusi Zakat (Variabel Bebas).

Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah kontribusi zakat. Kontribusi zakat disini dibatasi dalam masalah zakat pertanian, yakni memanfaatkan sebagian dari zakat tersebut untuk membiayai kegiatan dakwah.

2. Aktifitas Dakwah (Variabel Terikat).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktifitas dakwah. Aktifitas dakwah disini dibatasi dalam masalah santunan terhadap yatim piatu dan pembangunan sarana peribadatan.

F. TUJUAN DAN GUNA PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui adakah pengaruh konstribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah ahlith thareqot al-mu'tabaroh an-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.
- b. Jika ada, ingin mengetahui sejauh mana pengaruh konstribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah ahlith thareqot al-mu'tabaroh an-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

2. Guna Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan informasi yang mungkin digunakan untuk mengembangkan dakwah khususnya dalam bidang metode dakwah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah

khazanah literatur di Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel.

G. LANDASAN TEORI

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi, jika dakwah dilakukan oleh seorang da'i dengan maddah (materi), wasilah (media) dan thoriqot (metode) tertentu maka akan timbul responsi efek pada obyek dakwah. (Moh. Ali Aziz: 1991; 60).

"..... Perikehidupan hanya dapat berkembang maju dalam hidup berjamaah (Society) dengan meminjam bahasa yang sering dipakai ilmu hayat (Biologi), ilmu masyarakat (Sosiologi) ; *Man is born a social bieng*, manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial hidup perorangan dan hidup terjalin, yang satu bergantung yang lain itulah fitrah manusia. (M. Natsir: 1986; 35).

"..... Untuk mencegah berputarnya harta kekayaan berada ditengah-tengah orang kaya saja, demi mewujudkan pemerataan pendapat dan kesejahteraan masyarakat. Untuk memenuhi kepentingan umum, seperti jembatan, irigasi dan untuk kepentingan agama, seperti masjid dan musholla dan lain sebagainya. Juga untuk meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan manusia dan lain sebagainya". (Masjfuk Zuhdi. 1991; 236).

H. METHODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengikut Jam'iiyyah ahlith thareqot al-mu'tabaroh an-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander,

Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah sebanyak 135 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti tidaklah diharuskan meneliti seluruh obyek yang ada, akan tetapi diperbolehkan mengambil 20 % dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel jika jumlah populasi melebihi dari 100 orang. (Suharsimi Arikunto, 1991: 107). Sehingga sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

20

—— x 135 = 27.

100

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 orang pengikut Jam'iyah Thoriqot.

3. Hipotesis

Dalam penelitian ini akan disajikan dua hipotesa, yakni hipotesa kerja dan hipotesa nihil seperti yang terdapat sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah thareqot an-Nahdliyah Mu'tabaroh di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan

Dander, Kabupaten Bojonegoro.

H1 : Ada pengaruh konstribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah thareqot an-Nahdliyah Mu'tabaroh di Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

4. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan Data.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang ditambah dengan dua orang informan dan kepala desa. Adapun bahan pengumpulan data ada;ah dengan jalan observasi, interview, dokumenter dan quisioner.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan sebagai intinya adalah metode quisioner atau metode anngket. Metode angket adalah metode yang menggunakan swderetan pertanyaan yang harus dijawaboleh responden sebagai sampel yang diteliti. Untuk lebih jelasnya perlu disajikan tabel tentang; jenis, sumber, dan tekhnik pengumpulan data.

TABEL I
Jenis, Sumber Dan Tekhnik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran umum tentang lokasi penelitian	- Kantor desa	D + W
2.	Pemanfaatan zakat dalam aktifitas dakwah	- Informan	O + W
3.	Peningkatan aktifitas setelah ditunjang oleh zakat	- Responden	A + O

Keterangan :

Keterangan :

TPD = Teknik Pengumpulan Data

D = Dokumentasi

A = Angket

W = Wawancara

O = Observasi

5. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini akan diolah dan diproses melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing.

Meneliti kembali data yang telah diperoleh, apakah sudah dianalisa lebih lanjut atau belum, kalau memang belum maka perlu dikembalikan lagi pada responden.

2. Coding.

Yaitu pemberian kode pada setiap jawaban yang sama. Dengan kata lain, pemberian data/simbul/kode bagi tiap-tiap data yang terkumpul yang memiliki nilai atau kategori sama. Tanda yang diberikan berupa angka atau huruf.

3. Telling.

Yaitu menghitung beberapa frekwensi pada tiap-tiap jawaban yang sama.

4. Tabulasi.

Setelah melalui tiga proses yang tersebut diatas,

lalu dimasukkan dalam tabel. Dengan kata lain, kegiatan merumuskan data kedalam bentuk tabel atau grafik, statistik dan sebagainya. (Marzuki : 1989; 81-83).

b. Teknik Analisis Data.

Setelah diadakan pengolahan dari hasil penelitian kemudian dilanjutkan untuk menganalisa data. Dari sini dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah ahlith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro, yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan rumus Chi Kwaadrat, yaitu :

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah Jam'iyah Thoriqot an-Nahdliyah Mu'tabaroh di Desa Sumber-tlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, yaitu dengan menggunakan analisa rumus KK (Koefisien Kontingensi), sebagaimana yang tertulis seperti dibawah ini : (Suharsimi Arikunto. 1986: 174)

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto. 1991: 232})$$

Setelah diketahui nilai KK-nya, untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh konstribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah diukur dengan rumus Guilford sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20 hubungan lemah sekali
- 0,21 sampai 0,40 hubungan lemah tapi pasti
- 0,41 sampai 0,70 hubungan cukup berarti
- 0,71 sampai 0,90 hubungan tinggi kuat
- lebih dari 0,91 hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan.

(Jalaludin Rahmad. 1984: 41)

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan skripsi ini memakai sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan membahas masalah pendahuluan yang meliputi masalah alasan memilih judul, latar belakanng maslah, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, hipotesa, landasan teori, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II

Studi Teoritis Tentang Zakat Dan Aktifitas Dakwah

Dalam bab ini akan mempersembahkan tentang zakat, tentang dakwah. Tentang zakat akan dikupas mulai dari pengertian, jenis, dasar hukum perintah zakat, macam harta yang wajib zakat, pengelolaan, penyaluran dan hikmah zakat. Sedangkan tentang dakwah juga dikupas mulai dari pengertian, subyek, obyek, materi, media, metode, efek dakwah. Dan bab ini akan diakhir dengan membahas masalah pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah.

Bab III

Studi Empiris Tentang Kontribusi Zakat Terhadap Aktifitas Dakwah Jam'iyah Thoreqot Mu'tabaroh An-Nahdliyah Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi tinjauan geografis, jumlah penduduk, jumlah penduduk berdasar pada kelompok kerja, jumlah pemeluk agama, jumlah sarana ibadah, jumlah sarana pendidikan, luas area pertanian, struktur organisasi, Tentang jam'iyah ahlith thoreqot yang akan dibahas mulai dari pengertian, sejarah berdiri dan perkembangannya, model dan bentuk kegiatan dan setting sosial anggota. Diakhiri dengan inventarisasi data.

Bab IV

Analisis Data

Dalam bab ini akan menyajikan masalah penyajian data, analisis data sampai dalam perhitungan yang dituangkan dalam bentuk hasil pengaruh kontribusi zakat terhadap aktifitas dakwah jam'iyah thoreqot An-Nahdliyah al-Muktabaroh di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro.

Bab V

Kesimpulan Dan Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi, yang mana dalam bab ini hanya menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan dari pembaca kepada peneliti. Kemudian disusul dengan penutup dan bibliografi serta lampiran-lampiran yang dirasa perlu untuk dilampirkan.